



KR-Abdul Allim

Artefak diduga bernilai sejarah ditemukan saat penggalian kuburan di Kebakkramat, Karanganyar.

GUBERNUR JATENG KEPADA BUPATI DEMAK

Zona Merah, Terapkan PKM

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo minta agar Bupati Demak M Natsir segera mengambil tindakan percepatan penanganan Covid-19. Ganjar meminta Natsir mengambil kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) setelah daerah tersebut dinyatakan sebagai zona merah.

"Bupati Demak bagus, dia responsif. Setelah saya omongkan bahwa Demak zona merah, beliau langsung minta ketemu saya. Hari ini ketemu, saya sampaikan memang harus ada tindakan khusus di Demak. Maka saya minta bupati membuat PKM sebagai dasar percepatan penanganan Covid-19 di sana," kata Ganjar Pranowo di Semarang, Rabu (17/6). Gubernur menyampaikan permintaan itu langsung kepada Bupati Demak saat bertemu di Ruang Kerja Gubernur.

Ganjar meminta Natsir segera merapatkan hal itu bersama jajaran Gugus Tugas dan Forkompimda Demak. Dengan PKM, Demak memiliki dasar hukum untuk melakukan tindakan PKM, termasuk melakukan pengaturan penataan tempat publik seperti pasar, pembatasan jam malam, larangan *Car Free Day* (CFD), pembatalan kerumunan dan lainnya.

Kepada Natsir, Ganjar minta agar tidak resah dan tidak takut dengan naiknya grafik penyebaran Covid-19 di Demak, karena naik-

nya grafik disebabkan adanya *tracing* yang ketat, dengan masifnya *rapid test* dan PCR.

Ganjar juga meminta daerah lain yang masuk zona merah atau yang menjadi perhatian seperti Kabupaten Magelang, Temanggung dan Kendal untuk mengambil tindakan serupa.

M Natsir menyatakan siap menindaklanjuti hal itu. "Segera kami rapatkan, tadi juga diminta Pak Gubernur untuk belajar pada Kota Semarang, akan kami lakukan secepatnya," ujar Natsir.

Bupati Temanggung M Al Khadziq mengatakan, empat tempat karantina dipersiapkan GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung untuk pelayanan pasien positif. Tempat karantina akan ditambah di Wisma Atlet di kompleks Stadion Bhumi Phala dan beberapa

gedung pemerintah lainnya. Tempat karantina saat ini, Gedung Pemuda dan Asrama Balai Latihan Kerja (BLK) Maron sudah penuh. Karenanya akan dipersiapkan pula Gedung Perikanan Dangkel Parakan atau di Gedung Juang.

Sementara itu seorang perempuan positif Covid-19 saat merantau di Jakarta, kedatangan mudik ke kampung halamannya di Kecamatan Weru, Sukoharjo. Pemudik itu pun membuat geger warga Weru, sebab sudah pergi ke sejumlah tempat dan melakukan kontak dengan orang lain.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Sukoharjo Yunia Wahdiyati mengatakan, perempuan tersebut langsung dijemput petugas untuk isolasi mandiri di Rumah Sehat Covid-19 Sukoharjo.

(Bdi/Osy/Mam/Bag)-f

'AKU PINTAR' BANTU CARI SEKOLAH

Siswa Tak Boleh Salah Tentukan Pilihan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan dan sekolah harus menyiapkan mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. PPDB tahun ini pun dilakukan melalui sistem online untuk menghindari penyebaran virus Corona ini. Melihat pengalaman PPDB zonasi di tahun 2019 ditambah peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama masa pandemi Covid-19, membuat mobilitas orangtua terbatas untuk mendatangi setiap sekolah yang akan dipilih.

Oleh karena itu, untuk membantu masyarakat dengan masih kebingungan Co-Founder 'Aku Pintar' memperkenalkan fitur 'Sekolah Pintar' yang dilengkapi 'zonasi' dan 'bandingkan sekolah'.

CEO 'Aku Pintar' Lutvianto Pebri Handoko dalam siaran persnya yang diterima KR, Rabu (17/6) menyebutkan, fitur tersebut sudah sejak Februari 2019 diperkenalkan kepada masyarakat dan merupakan aplikasi pendidikan terlengkap serta gratis yang ditujukan bagi siswa SMP dan SMA/SMK di Indonesia.

"Aku Pintar" menyediakan serangkaian

fitur bagi siswa SMP dan SMA/SMK yang dapat membantu mereka untuk lebih mengenal diri, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, sehingga mampu memilih jurusan serta karier yang tepat di masa depan," jelas Lutvianto.

Dalam fitur zonasi, saat ini pengaturan sekolah ditentukan berdasarkan kota. Untuk menggunakan fitur ini, user dapat menggunakan pilihan sekolah. Secara otomatis menampilkan SMP yang terdaftar dalam profil siswa atau bila orangtua dan siswa sedang berada di rumah, gunakan pilihan lokasi saat ini. Daftar sekolah yang muncul bisa diurutkan mulai dari jarak terdekat sampai terjauh dari titik yang dipilih.

Persaingan di jalur prestasi cukup ketat, sehingga jika siswa sampai salah dalam menentukan pilihan, bisa terancam tidak mendapatkan sekolah negeri. Supaya hal itu tidak terjadi, orangtua harus memastikan nilai anaknya benar-benar aman saat memilih jalur prestasi demikian disampaikan Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan, Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Rabu (17/6).

(Fsy/Ria)-f

BPD DIY BANTU WASTAFEL DAN SISTEM NONTUNAI

Taman Pintar Bersiap Masuki Tatanan Baru



KR-Ardhi Wahdan

Sosialisasi pembayaran atau pembelian tiket secara digital di Taman Pintar Yogyakarta.

ma bantuan dari Bank BPD DIY, Rabu (17/6).

Seluruh kesiapan tersebut sebagai bagian dari upaya menjamin aspek kesehatan, keamanan dan kebersihan bagi pengunjung. Dengan begitu harapannya wisatawan tidak perlu takut dan khawatir untuk datang karena su-

dah ada jaminan, sepanjang protokolnya mampu ditaati dengan baik.

Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Senopati R Wahyu Wijonarko menilai, sejak Indonesia menetapkan pandemi Covid-19 Maret lalu, pihaknya sudah aktif berkiprah. Terutama di bidang kesehat-

Dalam hal ini tentunya penularan atau penemarannya lebih banyak berasal dari tangan penggunaanya yang sebelumnya tercemar.

Dalam kaitannya dengan para pengguna angkutan umum utamanya *commuter*, pencemaran virus ke gawai juga dapat berasal dari percikan droplet dari para pengguna KRL. Sebab, droplet ini dapat keluar ketika manusia berbicara apabila tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak.

Oleh sebab itu, Edward juga sangat menyarankan agar para pengguna tidak menggunakan gawainya selama di dalam perjalanan menggunakan KRL.

(Ati)-f

MENEMPEL DI GAWAI

Virus Bisa Bertahan 5 Hari

JAKARTA (KR) - Dokter Spesialis Penyakit Dalam dari Junior Doctor Network, dr Edward Faisal SpPD mengungkapkan, sejumlah virus termasuk SARS-CoV-2 atau Corona jenis baru yang menempel pada gawai/gadget dapat bertahan selama lima hari.

"Saat virus nempel di gawai kita, bisa bertahan sampai lima hari, jangan salah," kata dr Edward dalam dialog di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Rabu (17/6).

Menurut Edward, virus dapat menempel di gawai karena bermacam faktor.

PENUNDAAN RUU HIP HARUS SELAMANYA

Ormas Islam Apresiasi Pemerintah

JAKARTA (KR) - Tiga organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam mengapresiasi keputusan pemerintah untuk menunda pembahasan draf Rancangan Undang-undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP). Apresiasi itu disampaikan pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah saat menemui Wapres KH Ma'ruf Amin, yang didampingi Menko Polhukam Mahfud MD di Rumah Dinas Wapres di Jakarta, Selasa (16/6).

"Kami, mewakili MUI, memberikan apresiasi yang tinggi tentang kearifan pemerintah tentang ditundanya RUU HIP itu. Hal ini memang menimbulkan kegelisahan," kata salah satu Ketua MUI Basri Bermenda.

Senada dengan MUI, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti juga mengapresiasi sikap pemerintah dalam rencana pembahasan RUU HIP.

Sekjen PBNU Helmi Faishal mengatakan, RUU HIP hanya akan menimbulkan penafsiran dan analisa politis membuat adanya pertentangan ideologi di kalangan umat.

Ketua Dewan Pertimbangan (Wantim) MUI Din Syamsuddin optimis Pemerintah dan DPR memperhatikan masukan agar pembahasan RUU HIP tidak hanya ditunda, namun pembahasan RUU ini ditunda selamanya. Usai rapat pleno virtual, Rabu (17/6) petang yang diikuti seluruh anggota Pengurus Harian Wantim dan media, dibacakan juga Tausiyah tentang RUU HIP oleh Anggota Wantim MUI yang juga Ketua Umum PP Wanita Islam Dr Marfuah Mustofa MPd.

(Fsy/Ant)-d

Realisasi Penerima BLT di Bawah Target

JAKARTA (KR) - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar menyatakan, realisasi penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa di bawah target awal pemerintah. Ia menilai, ada penurunan simulasi, penerima manfaat BLT dana desa dari 12.347.000 calon penerima manfaat, fakta lapangan sekarang 6.881.778 penerima atau sekitar 58 persen dari target.

"Total akhir kami perkirakan mencapai 64 persen atau 7.846.000 penerima manfaat dan tidak sampai 8 juta," kata Menteri Abdul Halim Iskandar dalam konferensi pers di Kantor Presiden, Rabu (17/6).

Konferensi Pers itu juga dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy, Menteri Sosial Julari Batubara dan Mendagri Tito Karnavian mengenai perkembangan penyaluran bantuan sosial.

"Dalam pelaksanaannya menurun, kenapa? Karena memang kebanyakan BLT dana desa digunakan sebagai pengisi rongga kosong. Ketika bantuan sosial tunai (BST) tidak dapat, Program Keluarga Harapan (PKH) tidak dapat, Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) juga tidak dapat, baru diisi BLT dana desa. Karena

mengisi rongga kosong itulah, terjadi penurunan target, sampai kehabisan sasaran," ungkap Abdul Halim.

BLT Dana Desa yang sudah disalurkan hingga saat ini sebesar Rp 4,129 triliun untuk 6.881.778 keluarga penerima manfaat (KPM) di 63.667 desa (85 persen dari 74.953 desa). "Sekaligus kami laporkan terkait penggunaan dana desa untuk padat karya tunai sudah disalurkan Rp 1,3 triliun," papar Menteri Halim.

Sedangkan untuk kegiatan Desa Tanggap Covid-19, per 16 Juni 2020 terpakai Rp 3 triliun dengan jumlah relawan 1.000.851 orang. Kemudian dari 6.881.778 keluarga penerima manfaat, yang mendapat BLT dana desa, ada 272.491 keluarga yang anggotanya menderita penyakit kronis dan menahun. Hal yang menarik, 1.887.116 keluarga penerima adalah perempuan kepala keluarga.

Sementara itu, Mensos Julari Batubara mengatakan, sejauh ini terdapat lima kendala yang umum dijumpai di lapangan dalam penyaluran bansos tunai. Kendala pertama, terkait masih adanya sejumlah daerah yang belum memenuhi kuota penerima bansos. Solusinya, sisa kuota dialihkan kepada daerah lain yang sudah siap. Oleh karena itu, pihaknya berkoordinasi dengan Kemendagri.

(Ati)-f